



## **Pengaruh Audit *Tenure*, Pertumbuhan Perusahaan, dan Kualitas Audit terhadap Opini Audit *Going Concern***

*Fika Nabilah Sania<sup>1</sup>, Yunita Kurnia Shanti<sup>1</sup>*  
**Fikanabilah160@gmail.com<sup>1</sup>, Dosen00899@unpam.ac.id<sup>1</sup>**  
**Program Studi Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia**

### ***Abstract***

*The purpose of this research is to find out and prove the effect of Audit Working Period, Company Growth and Audit Quality on going concern audit opinion. Knowing the relationship between the auditor and the client, through this relationship, it can be seen from the length of the financial year that has been audited. This research was conducted on property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 period. The method of determining the sample using purposive sampling technique which is in accordance with the established criteria and obtained 16 companies with a total population or data of 80 data. Logistic regression analysis was used in this study. The results showed that the Audit Tenure variable had no significant effect on the going concern audit opinion variable, the company growth variable had no significant effect on the going concern audit opinion variable, the audit quality variable had a significant effect on the going concern audit opinion variable, and the audit variable tenure variable, company growth. . and audit quality simultaneously affects the going concern audit opinion variable..*

**Keywords:** *going concern audit opinion; audit tenure; company growth; audit quality*

### **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan membuktikan pengaruh Masa Kerja Audit, Pertumbuhan Perusahaan dan Kualitas Audit terhadap opini audit going concern. Mengetahui hubungan auditor dengan klien, melalui hubungan tersebut bisa dilihat dari lamanya tahun buku laporan keuangan yang telah di audit. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Metode penentuan sampel menggunakan teknik purposive sampling dimana sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dan diperoleh 16 perusahaan dengan jumlah populasi atau data sebanyak 80 data. Analisis regresi logistik digunakan dalam penelitian ini. Hasil penelitian diperoleh bahwa variabel Audit Tenure tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel opini audit going concern, variabel pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel opini audit going concern, variabel kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap variabel opini audit going concern, dan variabel audit variabel tenurial, pertumbuhan

\* Corresponding author's e-mail: [sakuntala@unpam.ac.id](mailto:sakuntala@unpam.ac.id)



**Seminar Nasional & Call for Paper:  
“Inspiring Entrepreneur”, 7<sup>th</sup> July 2022  
Vol.1 No. 2**

perusahaan. dan kualitas audit secara simultan berpengaruh terhadap variabel opini audit going concern.

**Kata Kunci:** *Opini audit going concern; audit tenur; pertumbuhan perusahaan; kualitas audit*

## **I. PENDAHULUAN**

### Latar Belakang Penelitian

Penurunan ini adalah imbas dari pandemi yang terjadi pada tahun 2019 membuat ekonomi mengalami berbagai tekanan. Akan tetapi pada sektor yang benar-benar mengalami keuntungan selama masa pandemi ini adalah sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial yang memang jadi perhatian selama pandemi covid-19 dan juga sektor informasi dan komunikasi yang menjadi solusi alternatif berkegiatan (seperti work from home) selama pandemi. Sedangkan pada sektor properti dan real estate mengalami penurunan. Sebelum terjadinya pandemi sektor properti dan real estate telah mengalami naik dan turun nilai saham yang disebabkan oleh beberapa faktor.

Terjadi fluktuasi pada indeks harga saham dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020, dapat dilihat bahwa pada tahun 2017 dan tahun 2018 secara perlahan sektor properti mengalami penurunan. Menurut Fandi Wira (2021) hal ini dikarenakan adanya pengetatan kredit properti, dan kebijakan pemerintah mengeluarkan rasio loan to value/LTV yang tinggi sehingga membuat para pelaku properti terutama para spekulasi harus ekstra berhati-hati. LTV diletakkan

maksimal 70%, saat pemberian kredit. Sehingga pembeli harus memberi down payment atau DP minimal 30% dari harga rumah. Tentunya itu cukup memberatkan bagi masyarakat, terutama bagi masyarakat yang baru membeli rumah pertama. Pada tahun 2019 mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari tahun sebelumnya, hal ini dikarenakan pada tahun 2018 pelonggaran kredit properti/LTV yang dilakukan oleh pemerintah, bersamaan pelonggaran LTV juga di cantumkan Down Payment / DP nya sebagai berikut : untuk rumah pertama sebesar 15%, rumah kedua sebesar 20%, dan untuk rumah ketiga sebesar 25%. Sedangkan pada tahun 2020 indeks properti mengalami penurunan yang cukup besar disebabkan oleh pandemi yang terjadi pada tahun 2019.

Ada beberapa faktor yang dapat membantu dalam pemulihan yang terjadi pada sektor properti dan real estate, salah satu faktor tersebut adalah dengan memberikan DP (down payment) yang sangat rendah akan menarik minat konsumen. Secara tidak langsung, penetapan DP ini juga akan mempengaruhi permintaan properti. Oleh karena itu, banyak developer saat ini yang menawarkan DP sangat murah dan memberikan segala kemudahan guna meningkatkan penjualan properti.



**Seminar Nasional & Call for Paper:  
“Inspiring Entrepreneur”, 7<sup>th</sup> July 2022  
Vol.1 No. 2**

Hal ini bertujuan untuk menarik konsumen sebanyak- banyaknya dan mendapatkan keuntungan atas modal yang telah digunakan untuk kegiatan operasional, serta untuk melakukan pemulihan atas bisnis properti yang belakangan ini mengalami penurunan cukup signifikan akibat dari pandemi. Pulihnya sektor properti juga terdorong oleh dari sektor infrastruktur. Pasalnya pembangunan infrastruktur menjadi salah satu kunci siklus industri properti. Mengingat saat ini sudah banyak properti yang dibangun dengan menawarkan berbagai kemudahan akses yang strategis. Tentunya itu sebuah hasil dari pembangunan infrastruktur. Dan property and Real Estate diharapkan akan berkembang pesat dimasa depan. Hal ini dikarenakan telah ditemukannya vaksin yang menjadi harapan untuk dapat memulihkan bisnis properti. Selain itu diharapkan juga bagi para investor untuk berinvestasi pada saham properti saat ini dan tidak menunggu ketika kondisi sudah pulih dan harga naik (Ali Trangganda, 2021), serta perlunya peninjauan kembali aktivitas keuangan pada laporan keuangan.

Baik atau buruknya laporan keuangan suatu perusahaan dapat dinilai oleh seorang auditor. Auditor bertanggung jawab meninjau kembali aktivitas keuangan pada laporan keuangan perusahaan berdasarkan data dan informasi yang diterima. Setelah melakukan analisis terhadap laporan keuangan, opini audit menjadi bentuk penilaian

auditor atas laporan keuangan perusahaan. Terbitnya laporan keuangan yang menyesatkan dapat memberikan dampak yang buruk bagi perusahaan. Dengan terbitnya laporan keuangan, menandakan bahwa auditor akan mengeluarkan sebuah opini audit berupa opini audit non-going concern dan opini audit going concern. Perusahaan akan menerima opini non-going concern jika laporan keuangannya telah disajikan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum dan tidak ada keraguan terhadap keberlanjutan usaha perusahaan. Sebaliknya, opini going concern diberikan kepada perusahaan jika terdapat keraguan terhadap keberlanjutan usahanya (Syahputra & Yahya, 2017). Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pemberian opini audit going concern diantaranya audit tenure, pertumbuhan perusahaan, dan kualitas audit.

#### Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka masalah yang akan dijawab melalui penelitian ini adalah :

1. Apakah Audit Tenure berpengaruh Terhadap Opini Audit Going Concern?
2. Apakah Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh Terhadap Opini Audit Going Concern ?
3. Apakah Kualitas Audit berpengaruh terhadap Opini Audit Going Concern?



4. Apakah Audit Tenure, Pertumbuhan Perusahaan dan Kualitas Audit berpengaruh terhadap Opini Audit Going Concern?

#### Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan membuktikan pengaruh Audit Tenure Terhadap Opini Audit Going Concern.
2. Untuk mengetahui dan membuktikan pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern.
3. Untuk mengetahui dan membuktikan pengaruh Kualitas Audit Terhadap Opini Audit Going Concern.
4. Untuk mengetahui dan membuktikan pengaruh Audit Tenure, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Kualitas Audit Terhadap Opini Audit Going Concern

#### Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian di atas diharapkan akan memberi manfaat setelah penelitian selesai. Adapun Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Manfaat Teoritis
  1. Bagi Peneliti Selanjutnya, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan

penulis, memperkuat penelitian terdahulu dan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan terhadap literatur maupun penelitian di bidang akuntansi.

2. Bagi Kampus Tercinta, hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi untuk menambah informasi dan tambahan ilmu pengetahuan bagi seluruh pihak di Universitas Pamulang

#### a. Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti Selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan peneliti tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan Opini Audit Going Concern. Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan keterampilan berpikir peneliti dalam hal penyelesaian masalah dan dapat mengimplementasikan ilmu yang telah diperoleh selama masa perkuliahan.
2. Bagi Perusahaan, dapat dijadikan sebagai masukan untuk pimpinan Perusahaan dalam menjaga dan meningkatkan Opini Audit Going Concern nya

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### Landasan teori

1. Teori keagenan



**Seminar Nasional & Call for Paper:  
"Inspiring Entrepreneur", 7<sup>th</sup> July 2022  
Vol.1 No. 2**

menerangkan adanya pemisahan pertanggung jawaban atas pembuatan keputusan dan hak milik perusahaan (Ratih & Eka Damayanthi, 2016). Hubungan keagenan seperti hubungan kontraktual di mana principal mempekerjakan agent supaya melakukan pekerjaan untuk menguntungkan prinsipal yaitu bertambahnya kekayaan dan kemakmuran. Asumsi dalam Teori keagenan adalah adanya hubungan kontrak dan oleh karena itu kedua pihak kontraktor, salah satu pihak digambarkan sebagai principal, direktur, pengawas, dan kemudian agent merupakan bawahan (Aluy Dkk, 2017). Agent mendapatkan delegasi wewenang pengambilan keputusan dari Principal dan diharapkan agent akan melakukan beberapa tindakan untuk mendapatkan pertukaran penghargaan. Principal dan agent merupakan orang ekonomi rasional yang termotivasi oleh kepentingan pribadi yang bervariasi dimana tergantung pada preferensi keyakinan dan informasi.

## 2. Middle theory

adalah dimana teori tersebut berada pada level mezzo atau level menengah yang fokus kajiannya makro dan juga mikro. Sedangkan Applied Theory adalah suatu teori yang berada dilevel mikro dan siap untuk diaplikasikan dalam konseptualisasi (Larassaty, 2016).

## Opini Audit Going Concern

Menurut penelitian Novita Sari (2018) Opini audit going

concern adalah opini audit yang dikeluarkan oleh auditor untuk memastikan apakah perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya setidaknya untuk satu tahun kedepan. Perusahaan yang memperoleh opini audit going concern mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut memiliki masalah terkait dengan kelangsungan hidup perusahaan

## Audit Tenure

Audit tenure adalah lamanya waktu auditor melakukan pekerjaan jasa audit terhadap suatu perusahaan secara berturut-turut dalam waktu tertentu. Standar profesional mensyaratkan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk menetapkan kebijakan dan prosedur untuk menentukan apakah akan menerima klien baru dan mempertahankan klien yang telah ada. Tujuan kebijakan ini adalah untuk meminimalkan kemungkinan auditor akan dihubungkan dengan klien yang tidak memiliki integritas, meningkatkan risiko bahwa terdapat salah saji yang material dan tidak terdeteksi oleh auditor (Yanuariska, 2018).

## Pertumbuhan Perusahaan

pertumbuhan perusahaan adalah akibat dari suatu kegiatan pendanaan perusahaan dari perubahan operasionalnya yang dikarenakan pertumbuhan atau penurunan volume usaha. pertumbuhan perusahaan adalah kemampuan suatu perusahaan untuk



**Seminar Nasional & Call for Paper:  
“Inspiring Entrepreneur”, 7<sup>th</sup> July 2022  
Vol.1 No. 2**

membayai aktivitas operasional perusahaan dan menandakan bahwa perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya (Purba dan Nazir, 2018)

#### Kualitas Audit

Kualitas audit kualitas audit sebagai kemungkinan auditor menemukan dan melaporkan tindakan yang menyimpang dalam sistem akuntansi auditee, dimana kemungkinan “temuan” dihasilkan dari kompetensi dan keahlian auditor sedangkan hasil laporan ditentukan oleh tingkat independensi auditor (Murti, 2017).

### III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dan menggunakan metode asosiatif. Menurut Sugiyono (2019:65) adalah penelitian asosiatif merupakan suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variable atau lebih.

Penelitian memuat rancangan, sasaran dan target penelitian (populasi, sampel)

Metode Penelitian memuat rancangan, sasaran dan target penelitian (populasi, sampel, informan, atau subjek penelitian), teknik pengumpulan data, hipotesis penelitian, definisi operasional variable, teknik analisis data, dan metode analisis.

#### Lokasi Penelitian

Penelitian ini menguji tentang Pengaruh Audit Tenure, Pertumbuhan Perusahaan, dan Kualitas Audit Terhadap Opini Audit Going Concern dengan menggunakan data sekunder. Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari website resmi Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### Operasional Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:68) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel dependen, dan variabel independen. Definisi operasional untuk masing- masing variabel adalah sebagai berikut.

#### Dependen Variabel (Variabel Terikat)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019:69) Variabel dependen dalam penelitian ini ada 1 (satu) yaitu :



**Seminar Nasional & Call for Paper:  
“Inspiring Entrepreneur”, 7<sup>th</sup> July 2022  
Vol.1 No. 2**

Opini audit going concern merupakan opini audit modifikasi yang diberikan auditor bila terdapat keraguan atas kelangsungan usaha suatu perusahaan. Standar Audit seksi 341 paragraf 2 menjelaskan bahwa auditor bertanggung jawab untuk mengevaluasi apakah terdapat kesangsian besar terhadap kemampuan entitas dalam mempertahankan sejak tanggal laporan keuangan yang sedang diaudit (Pratiwi dan Lim, 2018).

Independen Variabel (Variabel Bebas)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2019:69). Variabel independen dalam penelitian ini ada 3 (tiga) yaitu :

1. Audit Tenure

Audit Tenure dapat didefinisikan sebagai lamanya perikatan antara KAP dengan perusahaan klien. Tahun pertama perikatan dimulai dengan angka 1 dan ditambah dengan satu untuk tahun berikutnya. Jika ada perubahan afiliasi, maka perhitungan audit tenure akan dimulai dari awal. (Krissindiastuti & Rasmini, 2016) diukur dengan menghitung jumlah

tahun sebuah KAP melakukan jasa audit pada entitas yang sama secara berturut-turut.

2. Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan

perusahaan mempunyai indikasi bahwa perusahaan mampu bertahan untuk kelangsungan pada usahanya. Pertumbuhan perusahaan bisa diukur melalui pertumbuhan penjualan. Pengukuran pada pertumbuhan penjualan bisa membuat efektif pada perusahaan supaya bisa bertahan di posisi ekonominya, baik dari segi industri maupun dari segi ekonomi secara menyeluruh (Saputra & Praptoyo, 2017:688), Pengukuran pada pertumbuhan perusahaan bisa dilihat pada bagusnya perusahaan dalam mempertahankan sebuah posisi ekonominya, baik dari segi industrinya atau pada kegiatan ekonomi secara menyeluruh (Saputra & Praptoyo, 2017:690). Variabel ini diukur dengan: 
$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{\text{Penjualan Bersih } t - \text{Penjualan Bersih } t-1}{\text{Penjualan Bersih } t-1}$$

3. Kualitas Audit

Kualitas audit didefinisikan sebagai kemungkinan auditor akan menemukan dan melaporkan adanya pelanggaran dalam



system akuntansi suatu perusahaan. Kualitas audit diukur dengan menggunakan variabel dummy, yaitu diberikan kode 1 jika KAP berafiliasi dengan KAP Big four, dan diberikan kode 0 jika KAP tidak berafiliasi dengan KAP Big four (Amelia dkk, 2020). Pada tahun 2019, empat KAP local yang berafiliasi dengan The Big Four Auditor yaitu:

1. KAP Purwanto, Suherman dan Surja berafiliasi dengan Ernst & Young,
2. KAP Osman Satrio Bing Eny & Rekan, KJPP Lauw & Rekan dan Hermawan Juniarto & Partners berafiliasi dengan Deloitte Touche Tohmatsu,
3. KAP Siddharta Widjaja & Rekan, KPMG Advisory Indonesia dan KPMG Siddharta Advisory berafiliasi dengan KPMG,
4. KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan berafiliasi dengan Pricewaterhouse Coopers

Populasi dan Sampel  
Populasi

Menurut Sugiyono (2019) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini, populasi yang digunakan adalah semua perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016 – 2020.

Sampel

Menurut Sugiyono (2017:81) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel dilakukan berdasarkan metode purposive sampling yaitu teknik sampel dengan pertimbangan tertentu selama periode tertentu. Alasan menggunakan purposive sampel adalah dengan tujuan untuk mendapatkan sampel representatif sesuai kriteria-kriteria yang telah ditentukan. Berikut adalah kriteria-kriteria pengambilan sampel menggunakan metode purpose sampling dalam penelitian ini :

1. Perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2016-2020.
2. Perusahaan property dan real estate yang menyediakan laporan keuangan secara lengkap selama tahun 2016-2020.
3. Perusahaan property dan real estate yang tidak menerbitkan laporan audit di tahun 2020.





4. Perusahaan property dan real estate yang tidak dapat digunakan untuk kebutuhan analisis

Berdasarkan uraian diatas maka kriteria sampel dalam penelitian disajikan maka terdapat 16 perusahaan yang terpilih sebagai sampel dengan periode pengamatan selama 5 tahun. Maka terdapat 80 data didalam penelitian ini.

#### Metode pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2019:296) Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan melalui :

1. Studi Kepustakaan.

Studi kepustakaan digunakan untuk mengumpulkan data mengenai penelitian dan untuk menemukan penelitian terdahulu, teori-teori yang mendukung dan data pendukung lainnya seperti buku-buku, jurnal, masalah, literatur dan lainnya.

2. Dokumen

Metode dokumen ini merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya

monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, kebijakan (Sugiyono, 2019:314)

#### Metode analisis data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan perhitungan statistik, adapun tahapan analisis data yang akan dilakukan untuk melakukan pengujian adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2019:147). Teknik analisis data yang digunakan menggunakan aplikasi E-Views Serie 9.

#### Uji Statistik Deskriptif

Dalam uji statistik deskriptif menghasilkan deskripsi dari data yang digunakan, sehingga menjadikan informasi lebih jelas dan lebih mudah untuk dipahami. Statistik deskriptif dapat dilihat dari rata-rata (mean), nilai tengah (median), nilai yang sering muncul (modus), standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum (Ghozali, 2018). Statistik deskriptif dapat menjelaskan variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini. Selain itu dapat menyajikan ukuran-ukuran numerik yang sangat penting bagi data sampel.

#### Uji Kelayakan Model

Menurut Ghozali (2018 : 333) Hosmer & Lemeshow Test's Goodness of Fit Test menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model



(tidak ada perbedaan antar model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit). Jika nilai Hosmer & Lemeshow Test's Goodness-of-fit-test statistics sama dengan atau kurang dari 0.05, maka hipotesis nol ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya. Jika nilai statistik Hosmer & Lemeshow Test's Goodness of-fit-test lebih besar dari 0.05, maka hipotesis nol tidak dapat ditolak dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya.

#### Uji Ketepatan Klasifikasi

Pada pengujian regresi logistik Langkah pertama yang dilakukan dalam pengujian regresi logistik adalah menilai model fit (Overall Model Fit). Untuk menilai keseluruhan model (overall model fit) yang telah dihipotesiskan telah sesuai atau tidak dengan data, maka perlu dilakukan uji ini. Hipotesis untuk menilai model fit adalah:

H<sub>0</sub>: Model yang dihipotesiskan fit dengan data

H<sub>a</sub>: Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data

Berdasarkan hipotesis diatas, maka H<sub>0</sub> harus diterima dan H<sub>a</sub> harus ditolak agar model fit dengan data. Statistik yang digunakan berdasarkan fungsi likelihood. Likelihood L dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input (Ghozali, 2018:328)

#### Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mendapatkan estimasi serta kesimpulan yang lebih tepat dalam penelitian (Ghozali, 2018:162). Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji multikolinieritas. Uji ini bertujuan untuk membuktikan atau menguji adakah hubungan yang linear antara variabel bebas yang satu dengan lainnya.

#### Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Uji multikolinieritas dilihat dari nilai tolerance dan Varians Inflation Factor (VIF) (Ghozali, 2018:107). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinieritas (multiko). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Uji multikolinieritas dilihat dari tolerance dan Varians Inflation Factor (VIF) serta besaran korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2018:105).

#### Analisis Regresi Logistik

Menurut Ghozali (2018:325) Pengujian pada penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik (logistic regression). Analisis regresi logistik digunakan pada penelitian ini karena data yang digunakan pada penelitian ini merupakan variabel yang bersifat nonmetric atau nominal



**Seminar Nasional & Call for Paper:  
“Inspiring Entrepreneur”, 7<sup>th</sup> July 2022  
Vol.1 No. 2**

. Dalam pengujian statistic data nonmetric distribusi populasi tidak harus berdistribusi normal. Analisis regresi logistik digunakan untuk menguji apakah variabel-variabel audit tenure, pertumbuhan perusahaan dan kualitas audit berpengaruh terhadap opini audit going concern.

#### Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik. Regresi logistik digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih serta menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen (Ghozali, 2018:325). Langkah-langkah yang dilakukan dalam melakukan analisis ini adalah:

#### Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F Uji statistik F yaitu ketepatan terhadap fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai yang aktual. Jika nilai signifikan  $F < 0,05$ , maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel independen. Uji statistik F juga memperlihatkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model yang mempengaruhi secara bersama – sama terhadap variabel dependen. Uji statistik F mempunyai signifikan 0,05 (Ghozali, 2018:97). Kriteria pengujian hipotesis dalam penggunaan statistik F adalah ketika nilai signifikansi  $F < 0,05$ , maka hipotesis alternatif diterima, yang menyatakan bahwa

semua independen secara simultan dan signifikan mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2018:97). Uji F dilakukan dengan membandingkan signifikansi F hitung dengan tabel dengan ketentuan :

$H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  untuk  $\alpha = 0,05$

$H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  untuk  $\alpha = 0,05$

#### Uji Parsial (Uji t Statistik)

Uji t-statistik digunakan untuk menguji pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel tak bebas secara parsial. Uji t - statistik biasanya berupa pengujian hipotesa :

a) Jika nilai probabilitas  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima

b) Jika nilai Probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

$H_0$  = Variabel bebas tidak mempengaruhi variabel tak bebas

$H_1$  = Variabel bebas mempengaruhi variabel tak bebas

Menentukan daerah penerimaan dengan menggunakan uji t. Titik kritis yang dicari dari tabel distribusi t dengan tingkat kesalahan atau level signifikansi ( $\alpha$ ) 0,05 dan derajat kebebasan (df) =  $n-1-k$ ,

Dimana

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel bebas.

#### Koefisien Determinasi

Negelkerke R Square merupakan modifikasi dari koefisien Cox dan Snell's R Square (ukuran yang mencoba meniru ukuran pada regresi berganda pada teknik



**Seminar Nasional & Call for Paper:  
“Inspiring Entrepreneur”, 7<sup>th</sup> July 2022  
Vol.1 No. 2**

estimasi likelihood). Cox dan Snell’s R Square memiliki kelemahan yaitu nilai maksimum kurang dari 1 (satu) sehingga sulit diinterpretasikan. Nagelkerke R Square memodifikasi koefisien Cox dan Snell’s R Square untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 (nol) sampai 1 (satu). Hal ini dilakukan dengan cara membagi nilai Cox dan Snell’s R Square pada regresi berganda. Nilai yang kecil atau mendekati nol menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Sedangkan nilai yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel independen dapat menjelaskan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2018:97).

**IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Analisis Statistik Deskriptif**

Berdasarkan hasil dari pengolahan data yang dilakukan, diperoleh hasil penelitian sebagai berikut :

Tabel 4. 1 Hasil uji Statistik Deskriptif

	OAGC		AT	
PP	KA			
Mean	0.2000	2.38750	0.0508	0.087500
Maximum	1.0000	5.00000	7.0900	1.000000
Minimum	0.0000	1.00000	-	0.000000

	00	0	0.9200	
			00	
	0.4025	1.36403	0.9179	
Std. Dev.	24	9	63	0.284349
Observations	80	80	80	80

Sumber : Data sekunder yang diolah menggunakan Eviews 9, 2022

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dijelaskan bahwa jumlah data sebanyak 80 penelitian untuk masing-masing variabel penelitian, periode pengamatan yaitu tahun 2016-2020 pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berikut pembahasan mengenai uji statistic deskriptif pada tabel 4.3 tersebut.

**Uji Ketepatan Klasifikasi (Overall Model Fit)**

Tabel 4. 2 Hasil Uji Overall Model Fit

LR Statistic	11.24745	Prob(LR Statistic)	0.010460
--------------	----------	--------------------	----------

Sumber : Data sekunder yang diolah menggunakan Eviews 9, 2022

Pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa nilai Prob(LR Statistic) 0,010460, nilai tersebut diketahui lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05 maka dapat dikatakan variabel independen pada penelitian ini yaitu audit tenure, pertumbuhan perusahaan dan kualitas audit secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen opini audit going concern



**Seminar Nasional & Call for Paper:  
“Inspiring Entrepreneur”, 7<sup>th</sup> July 2022  
Vol.1 No. 2**

dengan demikian dapat disimpulkan tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dikatakan fit.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinieritas

Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolinieritas

	OAG C	AT	PP	KA
OAG C	1.000 00	- 0.027 67	- 0.096 06	0.39 8137
AT	- 0.027 67	1.000 00	- 0.172 84	0.04 2019
PP	- 0.096 06	- 0.172 84	1.000 00	- 0.04 443
KA	0.398 137	0.042 019	- 0.044 43	1.00 000

Sumber : Data sekunder yang diolah menggunakan Eviews 9, 2022

Berdasarkan pada hasil output matrik korelasi di atas korelasi antara opini audit going concern dan audit tenure sebesar -0,02467, korelasi antara opini audit going concern dan pertumbuhan perusahaan sebesar -0,09606, dan korelasi opini audit going concern dan kualitas audit sebesar 0,3988137. Tidak terdapat korelasi antarvariabel yang tinggi diatas 0,90. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

Analisis Regresi logistic

Tabel 4. 4 Hasil Analisis Regresi Logistik

Dependent Variable: OAGC  
Method: ML - Binary Logit (Newton-Raphson / Marquardt steps)  
Date: 02/14/22 Time: 11:49  
Sample: 1 80

Included observations: 80  
Convergence achieved after 5 iterations

Coefficient covariance computed using observed Hessian

Variabl	Coefficien	t	Std. Error	z-Statistic	Prob.
C	-1.437078	0.619481	2.319810	0.0204	-
AT	-0.143532	0.234517	0.612035	0.5405	-
PP	-0.708142	0.761475	0.929962	0.3524	-
KA	2.677946	0.911073	2.939333	0.0033	-

McFadden R-squared	0.140480	Mean dependent var	0.2000
S.D. dependent var	0.402524	S.E. of regression	0.374888
Akaike info criterion	10.68113	Sum squared resid	13.40847
Schwarz criterion	11.079313	Log likelihood	47.81694
Hannan-Quinn criter.	11.007963	Deviance	94.03219
Restr. Deviance	80.06439	Restr. log likelihood	19.430106
LR statistic	11.24745	Avg. log likelihood	0.430106



**Seminar Nasional & Call for Paper:  
"Inspiring Entrepreneur", 7<sup>th</sup> July 2022  
Vol.1 No. 2**

Prob(LR Statistic)	0.010460	
Obs with Dep=0	64	Total obs 80
Obs with Dep=1	16	

*Sumber : Data sekunder yang diolah menggunakan Eviews 9, 2022*

Hasil uji di atas memberikan estimasi parameter untuk variabel audit tenure dengan koefisien sebesar -0.143532 dan nilai prob sebesar 0.5405. variabel pertumbuhan perusahaan mempunyai koefisien -0,708142 dan nilai prob 0,3524. Sedangkan variabel kualitas audit mempunyai koefisien sebesar 2.677946 dan nilai prob 0.0033.

Nilai McFadden R-Squared adalah 0.140480 yang berarti variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen adalah 14%.

**Uji Hipotesis**

**Uji Signifikansi Simultan F (Uji statistic F)**

Uji F adalah Uji hipotesis secara bersama sama yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel audit tenure (X1), pertumbuhan perusahaan (X2) dan kualitas audit (X3) terhadap opini audit going concern (Y).

**Tabel 4. 5 Hasil Uji Signifikansi Simultan F**

LR Statistic	11.24745	Prob(LR Statistic)	0.010460
-----------------	----------	-----------------------	----------

*Sumber : Data sekunder yang diolah menggunakan Eviews 9, 2022*

Pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa nilai Prob(LR statistic) sebesar 0,010460 yang mana nilai tersebut lebih kecil dari nilai signifikasinya yaitu 0,05. Artinya bahwa variabel independen pada penelitian ini yaitu audit tenure, pertumbuhan perusahaan dan kualitas audit secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen opini audit going concern.

Dengan nilai LR statistik nya 11,24745 lebih besar dari F-tabel sebesar 2,724943, sehingga dalam penelitian ini menjelaskan bahwa variabel audit tenure (X1), pertumbuhan perusahaan (X2) dan kualitas audit (X3) secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap opini audit going concern (Y).

**Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji statistic t)**

**Tabel 4. 6 Hasil Uji Statistik t**

Variabl	Coefficien	t	Std. Error	z-Statistic	Prob.
---------	------------	---	------------	-------------	-------

\* Corresponding author's e-mail: [sakuntala@unpam.ac.id](mailto:sakuntala@unpam.ac.id)



**Seminar Nasional & Call for Paper:  
"Inspiring Entrepreneur", 7<sup>th</sup> July 2022  
Vol.1 No. 2**

C	-1.437078	0.619481	2.319810	0.0204
AT	-0.143532	0.234517	0.612035	0.5405
PP	-0.708142	0.761475	0.929962	0.3524
KA	2.677946	0.911073	2.939333	0.0033

Sumber : Data sekunder yang diolah menggunakan Eviews 9, 2022

Berdasarkan hasil olah data pada tabel 4.9 maka dapat di lihat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Audit Tenure terhadap Opini Audit Going Concern

Hasil pengujian Variabel Audit Tenure (X1) mempunyai nilai Prob 0,5405 nilai ini lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 maka hipotesis ini ditolak, berarti audit tenure tidak berpengaruh terhadap opini audit going concern (Y).

2. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Opini Audit Going Concern

Hasil pengujian Variabel pertumbuhan perusahaan (X2) mempunyai nilai Prob 0,3524 nilai ini lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 maka hipotesis ini ditolak,

berarti pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap opini audit going concern (Y).

3. Pengaruh Kualitas Audit terhadap Opini Audit Going Concern

Hasil pengujian Variabel kualitas audit (X3) mempunyai nilai Prob 0,0033 nilai ini lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05 maka hipotesis ini diterima, berarti kualitas audit berpengaruh terhadap opini audit going concern (Y).

**Koefisien Determinasi**

Tabel 4. 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi

McFadden R-squared	0.14048
--------------------	---------

Sumber : Data sekunder yang diolah menggunakan Eviews 9, 2022

Pada tabel 4.10 menunjukkan bahwa nilai *McFadden R-squared* sebesar 0,14048, artinya bahwa variasi perubahan naik turunnya opini audit going concern dapat dijelaskan oleh audit *tenure*, pertumbuhan perusahaan dan kualitas audit sebesar 14%.

**V. KESIMPULAN & SARAN**

Kesimpulan

\* Corresponding author's e-mail: [sakuntala@unpam.ac.id](mailto:sakuntala@unpam.ac.id)



**Seminar Nasional & Call for Paper:  
“Inspiring Entrepreneur”, 7<sup>th</sup> July 2022  
Vol.1 No. 2**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terkait pengaruh audit tenure, pertumbuhan perusahaan dan kualitas audit terhadap ini audit going concern pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2020, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian secara parsial, menunjukkan bahwa audit tenure tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap opini audit going concern. Terlihat dari hasil probabilitas uji t parsial sebesar 0,0545 dimana nilai ini lebih besar dari 0,05
2. Hasil pengujian secara parsial, menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap opini audit going concern. Terlihat dari hasil probabilitas uji t parsial sebesar 0,3524 dimana nilai ini lebih besar dari 0,05.
3. Hasil pengujian secara parsial, menunjukkan bahwa kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap opini audit going concern. Terlihat dari hasil probabilitas uji t parsial sebesar 0,0033

dimana nilai ini lebih kecil dari 0,05.

4. Hasil pengujian Secara simultan, Audit tenure, pertumbuhan perusahaan dan kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap opini audit going concern.

**Saran**

Untuk penyempurnaan penelitian ini dan pengembangan ilmu pengetahuan agar penelitian berikutnya bisa lebih baik lagi, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel lain.
2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel perusahaan yang diteliti.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan populasi seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan memperpanjang periode penelitian sehingga hasil yang akan diperoleh dari peneliti selanjutnya dapat





**Seminar Nasional & Call for Paper:  
"Inspiring Entrepreneur", 7<sup>th</sup> July 2022  
Vol.1 No. 2**

lebih menjelaskan mengenai kondisi yang sesungguhnya.

4. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan data yang berbeda, sehingga peneliti dapat mengendalikan dan mengawasi tentang adanya kemungkinan kesalahan perhitungan.

**DAFTAR PUSTAKA**

Amelia, R. D., & Maharani, N. K. (2020). Pengaruh Kualitas Audit, Kondisi Keuangan Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan terhadap Opini Audit Going Concern. *JCA of Economics*, 1(01).

Anggraini, Y., Mulatsih, E. S., & Rosalin, F. (2020). Pengaruh Kualitas Audit, Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Perdagangan di Bursa Efek Indonesia. *JEMBATAN (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Auditing, dan Akuntansi)*, 5(2), 14-26.

Fatimah, M. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Opini Audit Going Concern Pada

Perusahaan Manufaktur Dan Perusahaan Non Manufaktur (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015) (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

Ghozali, (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

<https://studiekonomi.com/nasional/pertumbuhan-ekonomi-2020-minus-lebih-rendah-dari-perkiraan-pemerintah/> diakses pada tanggal 31 Agustus 2021

<https://www.bps.go.id/proyeksi-peningkatan-jumlah-penduduk/> diakses pada tanggal 22 Januari 2021

<https://www.ceicdata.com/id/indikator/indonesia/gdp-per-capita/> diakses pada tanggal 29 Agustus 2021

Indriani, P., & Wahasusmiah, R. (2018). Pengaruh Kondisi Keuangan, Rasio Keuangan, Debt Default, Kualitas Audit Dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit Going Concern. *Kajian Akuntansi*, 19(1), 19-28.



**Seminar Nasional & Call for Paper:  
“Inspiring Entrepreneur”, 7<sup>th</sup> July 2022  
Vol.1 No. 2**

- Maulina, M., & Nurmala, P. N. (2021). Pengaruh Audit Tenure Dan Financial Distress Terhadap Opini Audit Going Concern Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi. *SAKUNTALA: Prosiding Sarjana Akuntansi Tugas Akhir Secara Berkala*, 1(1), 520-532
- Maulina, M., & Nurmala, P. N. (2021). Pengaruh Audit Tenure Dan Financial Distress Terhadap Opini Audit Going Concern Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi. *SAKUNTALA: Prosiding Sarjana Akuntansi Tugas Akhir Secara Berkala*, 1(1), 520-532
- Minerva, L., Sumeisey, V. S., Stefani, S., Wijaya, S., & Lim, C. A. (2020). Pengaruh Kualitas Audit, Debt Ratio, Ukuran Perusahaan dan Audit Lag terhadap Opini Audit Going Concern. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 4(1), 254-266.
- Novita Sari, Y. T. (2018). Pengaruh Audit Tenure, Debt Default, Kualitas Audit Dan Opini Audit Terhadap Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 7(1).
- Pratiwi, L., & Lim, T. H. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Audit Tenure Dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit Going Concern. *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi*, 4(2).
- Purba, S. F., & Nazir, N. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Rasio Keuangan, dan Kualitas Auditor terhadap Opini Audit Going Concern. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 5(2), 199-214.
- Putri Nurmala, Meisnawati Meisnawati, Nguyen Thu Thrang Effect of Auditor Client Tenure, Company Growth, Auditor Reputation, and Leverage of Opinion Audit going concern *EAJ (Economics and Accounting Journal) Vol 3, No 3 (2020)*
- Putri, B. R. (2018). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan pertumbuhan perusahaan, terhadap opini audit going concern (Bachelor's thesis, Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah).



**Prodi Akuntansi  
Program Sarjana**

**Seminar Nasional & Call for Paper:  
"Inspiring Entrepreneur", 7<sup>th</sup> July 2022  
Vol.1 No. 2**

- Putri, D. F. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Debt Default, Dan Prediksi Kebangkrutan Terhadap Opini Audit Going Concern.
- Rachman, A., Afifudin, A., & Mawardi, M. C. (2020). Pengaruh Likuiditas Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Pada Periode Tahun 2016-2018). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 9(04).
- Rahmawati, D., Wahyuningsih, E. D., & Setiawati, I. (2018). Pengaruh Likuiditas, Ukuranperusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Danopini Audit Tahun Sebelumnya terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *MAKSIMUM: Media Akuntansi Universitas Muhammadiyah Semarang*, 8(2), 67-76.
- Ratih, I. D. A., & Damayanthi, I. G. A. E. (2016). Kepemilikan Manajerial Dan Profitabilitas Pada Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Tanggungjawab Sosial Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 14(2), 1510-1538.
- Saputra, R. E., & Praptoyo, S. (2017). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Opini Audit Terkait Going Concern. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 6(2).
- Sari, N., & Triyani, Y. (2018). Pengaruh Audit Tenure, Debt Default, Kualitas Audit dan Opini Audit Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 7(1).
- Shaldy Davin, W. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Audit Tenure Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018 (Doctoral dissertation, Universitas Buddhi Dharma).
- Siregar, H., & Nurmala, P. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Penerimaan Opini Going Concern Terhadap Harga Saham. *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi*, 4(2).



**Prodi Akuntansi  
Program Sarjana**

**Seminar Nasional & Call for Paper:  
“Inspiring Entrepreneur”, 7<sup>th</sup> July 2022  
Vol.1 No. 2**

Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta.

Syahputra, F., & Yahya, M. R. (2017). Pengaruh audit tenure, audit delay, opini audit tahun sebelumnya dan opinion shopping terhadap penerimaan opini audit going concern pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015 (Doctoral dissertation, Syiah Kuala University).

Tandungan, D., & Mertha, I. M. (2016). Pengaruh komite audit, ukuran perusahaan, audit tenure, dan reputasi KAP terhadap opini audit going concern. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 16(1), 45-71.

Yanuariska, M. D., & Ardiati, A. Y. (2018). Pengaruh Kondisi Keuangan, Audit Tenure, dan Ukuran KAP terhadap Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2016. Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship, 7(2), 117-128.